

MENGGALI KESADARAN GLOBAL: PENTINGNYA PERSPEKTIF DALAM PENDIDIKAN

Hesti Iswandayani^{1*}, Nurul Fauzani Rosyida², Yulia Saputri³, Mutiara Fastawa Aqidah⁴, Beny Dwi Lukitoaji⁵

^a Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

¹ hestiiswandayani@gmail.com * ² nurulrosyida05@gmail.com ³ yuliasaputri033@gmail.com

⁴ fastawaaqidah@gmail.com ⁵ beny@upy.ac.id

*korespondensi penulis

Kata-kata kunci:

Perspektif Global;
Isu;
Perubahan iklim;
Sosial;

: ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya pengembangan kesadaran global dalam pendidikan melalui pendekatan perspektif yang beragam. Di era globalisasi yang semakin pesat, individu dituntut untuk memahami dan menghargai keragaman budaya, ekonomi, dan lingkungan di seluruh dunia. Kesadaran global tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga membentuk sikap inklusif dan empatik terhadap isu-isu yang melintasi batas negara. Artikel ini mengupas peran pendidikan dalam membentuk pemahaman yang holistik dan kritis terhadap tantangan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan konflik internasional. Melalui pendidikan yang berfokus pada perspektif yang luas, diharapkan generasi mendatang dapat menghadapi dinamika global dengan lebih bijaksana dan berdaya saing. Penelitian ini juga menyoroti contoh-contoh praktis dari kurikulum yang menerapkan kesadaran global untuk menciptakan individu yang lebih peduli dan responsif terhadap dunia yang terus berkembang.

Keywords:

Global Perspective;
Issues;
Climate Change;
Social;

ABSTRACT

EXPLORING GLOBAL AWARENESS: THE IMPORTANCE OF PERSPECTIVE IN EDUCATION. This article discusses the importance of developing global awareness in education through a multi-perspective approach. In an era of increasingly rapid globalization, individuals are required to understand and appreciate cultural, economic, and environmental diversity around the world. Global awareness not only broadens horizons, but also forms an inclusive and empathetic attitude towards issues that cross national borders. This article examines the role of education in forming a holistic and critical understanding of global challenges such as climate change, social inequality, and international conflict. Through education that focuses on a broad perspective, it is hoped that future generations can face global dynamics more wisely and competitively. This study also highlights practical examples of curricula that apply global awareness to create individuals who are more caring and responsive to the ever-evolving world.

Pendahuluan

Di tengah arus globalisasi yang terus berkembang, kesadaran global menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, kesadaran global merujuk pada pemahaman mengenai isu-isu global yang saling terhubung, serta penghargaan terhadap keragaman budaya, sosial, dan ekonomi di seluruh dunia. Dunia yang semakin

terhubung ini menuntut individu untuk memiliki pandangan yang luas dan mampu melihat masalah dari berbagai sudut perspektif yang berbeda.

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk kesadaran global, namun pengembangan ini tidak cukup hanya dengan pengetahuan tentang isu global. Pentingnya perspektif dalam pendidikan menjadi kunci utama dalam menciptakan individu yang mampu berpikir kritis, empatik, dan bertanggung jawab terhadap tantangan-tantangan global. Dengan menggaiki perspektif yang beragam itu perspektif budaya, ekonomi, politik, maupun lingkungan pendidikan dapat memperluas wawasan siswa dan mendorong mereka untuk memahami hubungan antarnegara serta dampak tindakan mereka terhadap dunia.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya perspektif dalam membentuk kesadaran global melalui pendidikan. Melalui studi literatur yang ada, artikel ini akan membahas bagaimana perspektif yang beragam dapat memperkaya pemahaman siswa tentang dunia, serta memberikan wawasan mengenai praktik pendidikan yang efektif dalam mengembangkan kesadaran global. Dengan pendekatan ini, diharapkan generasi mendatang dapat menjadi individu yang lebih peka terhadap isu-isu global dan siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber sekunder yang relevan, seperti artikel, jurnal, buku, dan laporan terkait kesadaran global dan perspektif dalam pendidikan. Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui pencarian di database akademik dan sumber terpercaya dengan fokus pada kajian terkini dalam lima tahun terakhir. Setelah itu, literatur yang ditemukan akan diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama untuk memudahkan analisis. Peneliti kemudian melakukan sintesis dan interpretasi dari berbagai sumber untuk menyusun kesimpulan yang dapat memberikan wawasan tentang pentingnya perspektif dalam mengembangkan kesadaran global dalam pendidikan.

Hasil dan pembahasan

Manfaat Kesadaran Global dalam Pendidikan

Dalam era globalisasi yang semakin intensif, kesadaran global bukan lagi sekadar pilihan, melainkan keharusan. Pendidikan memiliki peran krusial dalam menanamkan kesadaran global pada generasi muda, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Artikel ini akan mengulas secara mendalam mengenai manfaat kesadaran global dalam pendidikan, serta bagaimana hal ini dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Kesadaran global merupakan fondasi penting dalam membangun generasi muda yang kompeten, peduli, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan kesadaran global pada siswa. Dengan mengintegrasikan kesadaran global ke dalam kurikulum dan pembelajaran, kita dapat mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki jiwa sosial yang tinggi dan berkomitmen untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Kesadaran global merujuk pada pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan antar manusia, negara, dan lingkungan di seluruh dunia. Individu yang memiliki kesadaran global mampu berpikir secara kritis, empati, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap isu-isu global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan konflik antar negara. Santika, Kartika, et al. (2021).

Kesadaran global adalah pemahaman mendalam tentang keterkaitan antara berbagai budaya, masyarakat, dan masalah dunia. Dalam era globalisasi, kesadaran global memainkan peran penting dalam pendidikan, membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, empati, dan pemahaman lintas budaya. Artikel ini akan membahas manfaat kesadaran global dalam pendidikan serta

dampaknya terhadap perkembangan pribadi dan profesional siswa. Boix Mansilla, V., & Jackson, A. (2011).

Manfaat Kesadaran Global dalam Pendidikan

Mendorong Empati dan Toleransi

Pendidikan yang berfokus pada kesadaran global mendorong siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya. Melalui interaksi dengan siswa dari latar belakang yang berbeda atau mempelajari masalah internasional, siswa dapat mengembangkan empati dan toleransi yang lebih besar (Merryfield, 2008).

Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Kesadaran global mendorong siswa untuk mempertanyakan informasi, menganalisis berbagai perspektif, dan membuat keputusan berdasarkan pemahaman yang mendalam. Dengan memahami masalah dari sudut pandang yang berbeda, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang esensial dalam kehidupan profesional dan pribadi (Reimers, 2017).

Persiapan Karier di Era Global

Dalam dunia kerja yang semakin terhubung, keterampilan kesadaran global menjadi aset berharga. Siswa yang memiliki pemahaman tentang dinamika internasional dan keterampilan komunikasi lintas budaya memiliki peluang lebih besar untuk sukses di berbagai bidang, mulai dari bisnis internasional hingga diplomasi (Boix Mansilla & Jackson, 2011).

Meningkatkan Kolaborasi Internasional

Kesadaran global memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dengan individu dan kelompok dari berbagai belahan dunia. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya wawasan mereka, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi dan kerja sama yang penting dalam lingkungan kerja global (Zhao, 2010).

Mendorong Kewarganegaraan Aktif

Siswa yang memiliki kesadaran global lebih cenderung terlibat dalam isu-isu sosial dan lingkungan. Mereka memahami bahwa tindakan lokal memiliki dampak global dan sebaliknya. Hal ini mendorong mereka untuk menjadi warga dunia yang aktif dan bertanggung jawab (Banks, 2009).

Strategi Meningkatkan Kesadaran Global dalam Pendidikan

- 1) Integrasi Kurikulum Internasional: Mengintegrasikan studi tentang isu-isu global dan budaya lain ke dalam mata pelajaran inti.
- 2) Pertukaran Pelajar dan Program Internasional: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami langsung budaya lain melalui program pertukaran.
- 3) Penggunaan Teknologi: Menghubungkan siswa dengan teman sebaya di negara lain melalui platform digital untuk proyek kolaboratif.
- 4) Literasi Global: Mendorong siswa untuk membaca dan berdiskusi tentang berita dan peristiwa global.

Tantangan dalam Menerapkan Perspektif Global di Pendidikan

Berbagai hal juga menjadi tantangan dalam menerapkan perspektif global di dunia pendidikan, hambatan yang dihadapi oleh pendidik dan institusi pendidikan dalam menerapkan perspektif global di pendidikan seperti kurangnya pemahaman di kalangan pendidik, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan kurikulum, dapat menghambat implementasi pendidikan

kewarganegaraan global. Banyak pendidik yang mungkin belum memiliki pelatihan yang memadai untuk mengajarkan materi ini secara efektif, sehingga mengakibatkan pengajaran yang tidak optimal. Keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk materi ajar maupun teknologi, juga menjadi kendala yang signifikan, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang. Selain itu, resistensi terhadap perubahan kurikulum sering kali muncul dari kekhawatiran akan beban tambahan yang mungkin ditanggung oleh siswa dan guru. Di sisi lain, terdapat pula peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung integrasi pendidikan kewarganegaraan global. Meningkatnya kesadaran global di kalangan siswa, yang dipicu oleh akses informasi yang lebih baik melalui teknologi dan media sosial, memberikan kesempatan untuk mendiskusikan isu-isu global secara lebih mendalam. Generasi muda saat ini lebih terhubung dan lebih peka terhadap isu-isu yang terjadi di seluruh dunia, sehingga mereka lebih siap untuk terlibat dalam diskusi dan tindakan yang berkaitan dengan kewarganegaraan global. Selain itu, perkembangan teknologi yang memudahkan akses informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Beberapa guru mengakui bahwa mereka kurang memiliki pengetahuan mendalam tentang konsep-konsep global, seperti hak asasi manusia, keberagaman budaya, dan tantangan lingkungan global. Ketidapahaman ini membuat mereka kesulitan dalam menyusun kurikulum yang relevan dan menarik bagi siswa. Dalam situasi seperti ini, pembelajaran yang seharusnya bersifat interaktif dan dinamis menjadi terhambat, dan siswa pun kehilangan kesempatan untuk memahami hubungan antara konteks lokal dan global. Selain itu, kurangnya pemahaman ini juga berimbas pada metode pengajaran yang digunakan. Banyak guru masih mengandalkan pendekatan tradisional yang cenderung bersifat satu arah, di mana informasi disampaikan tanpa melibatkan partisipasi aktif dari siswa. Hal ini tidak hanya membuat siswa kurang tertarik, tetapi juga menghambat kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan analitis tentang isu-isu yang lebih luas (Ummah, 2019)

Penerapan perspektif global dalam pendidikan menghadapi tantangan dari perbedaan budaya dan pandangan yang ada di masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi cara nilai-nilai global diintegrasikan ke dalam kurikulum dan praktik pendidikan, sehingga penting untuk memahami konteks lokal dan global secara bersamaan perbedaan budaya dan pandangan dalam pendidikan global. Guru perlu memiliki wawasan tentang isu-isu global, sejarah, dan nilai-nilai yang ada agar dapat mengapresiasi perbedaan dan persamaan dalam konteks pendidikan. Keterampilan ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Selain itu salah satu aspek penting dari perspektif global adalah kemampuan untuk menerima dan menghargai perbedaan. Pendidikan harus mendorong toleransi, kerja sama, dan pemahaman lintas budaya untuk membangun masyarakat yang harmonis. Contohnya penggabungan perspektif global dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah menimbulkan keprihatinan terkait homogenisasi budaya dan potensi hilangnya warisan budaya lokal. Para kritikus berpendapat bahwa penekanan berlebihan pada mata pelajaran global dapat melemahkan kekayaan dan keragaman budaya serta tradisi lokal. Salah satu tantangan yang dihadapi Madrasah Ibtidaiyah akibat globalisasi terletak pada bidang budaya, etika, dan moral akibat kemajuan teknologi dalam transportasi dan informasi. Dengan adanya tantangan ini, Madrasah Ibtidaiyah perlu mengembangkan pendekatan yang tepat dalam menghadapi dampak globalisasi pada budaya, etika, dan moral. Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah harus mengutamakan pembentukan karakter siswa yang kuat dengan nilai-nilai etika dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam (Sulaiman Kurdi, 2021).

Era globalisasi merupakan era komunikasi yang sangat cepat dan canggih. Oleh sebab itu, penguasaan terhadap sarana-sarana komunikasi seperti bahasa, merupakan syarat mutlak. a) Era globalisasi ditandai dengan maraknya kehidupan bisnis. Oleh sebab itu, kemampuan bisnis, manajer, merupakan tuntutan masyarakat masa depan. b) Era globalisasi merupakan era teknologi dan oleh sebab itu, anggota-anggotanya harus melek digital. Hal tersebut merupakan karakteristik masyarakat kita masa depan. Kalau karakteristik tersebut tidak kita miliki, dan kita tidak mempersiapkannya maka globalisasi akan berubah menjadi hantu yang menakutkan. Untuk itu, maka kita harus meningkatkan kualitas bangsa kita, sehingga dapat melakukan berbagai perubahan dan inovasi. Ini menjadi tanggung jawab pendidikan. Pendidikan harus dengan cepat mengantisipasi gelombang globalisasi ini (Tantangan

& Peluang, 2024). Hal ini berarti tantangan dalam dunia pendidikan, para pendidik dan institusi pendidikan perlu terus melakukan *upgrade* seperti dalam penggunaan media yang berkaitan dengan IPTEK serta berbagai media atau sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan di dunia pendidikan.

Contoh Praktis dan Studi Kasus

Dalam era globalisasi yang semakin terhubung, interaksi antara budaya-budaya yang berbeda Menjadi fenomena yang semakin umum terjadi. Pertemuan antarbudaya ini menawarkan peluang unik Untuk menjelajahi persimpangan kewarganegaraan global dan kemanusiaan. Khususnya, kajian Perspektif remaja kontemporer terhadap kewarganegaraan dalam konteks antarbudaya dapat Memberikan wawasan yang berharga dalam memahami bagaimana generasi muda menghadapi Tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh dunia yang semakin terglobalisasi(Wijayanti, 2022). Platform digital memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi interaksi antara Mahasiswa dari berbagai budaya di era globalisasi. Dengan akses yang mudah dan cepat ke teknologi Digital, mahasiswa dapat terhubung dengan rekan-rekan dari seluruh dunia, berbagi pengalaman, Pengetahuan, dan perspektif budaya mereka. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan mereka, tetapi Juga membangun rasa saling menghormati dan pemahaman antar budaya yang berbeda(Maulana, 2024). Pendidikan global, pada dasarnya, merupakan perubahan dari model pendidikan Konvensional. Pendidikan global mencakup spektrum praktik pedagogis yang beragam yang Memanfaatkan alat dan platform digital untuk mendorong keterlibatan lintas budaya, kolaborasi, Dan akuisisi pengetahuan. Perpaduan perspektif global dengan inovasi teknologi telah merevolusi Cara individu belajar dan berinteraksi dengan dunia, melampaui batas-batas fisik dan Memungkinkan pengalaman pendidikan yang lebih terhubung dan diperkaya secara budaya(Dina Destari, 2023). Lebih lanjut dijelaskan bahwa tantangan budaya yang dihadapi bangsa Indonesia teramat besar sehingga masyarakat pun harus memiliki kemampuan untuk menjawab tantangan itu. Kemampuan itu hanya akan terbentuk apabila kearifan lokal(Gularso, D., 2017). Pendidikan kepemimpinan harus mencakup Perspektif global. Arus globalisasi telah Mempengaruhi peluang penggunaan sumber Daya global dan potensi pasar. Dalam hal ini, Adanya pemimpin yang memiliki perspektif Dan pola pikir global semakin penting. Keberhasilan organisasi dalam menyambut Peluang yang ada dan mengatasi Tantangannya sangat bergantung pada Seberapa dalam organisasi memahami Dinamika lingkungan tempat organisasi itu Beroperasi(Nurul Islami, 2016).

Kesimpulan dari kajian ini menunjukkan bahwa dalam era globalisasi yang semakin terhubung, interaksi antar budaya menjadi semakin umum dan memberikan peluang besar untuk memperdalam pemahaman tentang kewarganegaraan global dan kemanusiaan. Melalui platform digital, mahasiswa dan generasi muda dapat terhubung dengan berbagai budaya, yang tidak hanya memperkaya wawasan mereka, tetapi juga membangun rasa saling menghormati dan pemahaman antarbudaya. Pendidikan global, yang memanfaatkan teknologi digital, telah mengubah cara individu belajar dan berinteraksi dengan dunia, memungkinkan pengalaman pendidikan yang lebih terhubung dan beragam. Dalam konteks ini, pentingnya perspektif global dalam pendidikan kepemimpinan semakin jelas, di mana pemimpin dengan wawasan global memiliki potensi untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan dalam lingkungan yang semakin dinamis dan terhubung.

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kesadaran Global

Teknologi memainkan peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesadaran global, terutama dalam konteks pendidikan. Dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, dunia

telah menjadi lebih terhubung daripada sebelumnya, memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat ke berbagai informasi global (Zega, 2024). Peran teknologi dalam meningkatkan kesadaran global sangatlah penting, terutama dalam era digital yang memungkinkan akses informasi secara cepat dan luas. Melalui internet, media sosial, dan platform digital lainnya, teknologi membuka peluang bagi individu di berbagai belahan dunia untuk mengakses informasi terkait isu-isu global secara real-time, seperti perubahan iklim, konflik internasional, dan hak asasi manusia. Pembelajaran daring juga semakin populer, memungkinkan siswa dan pendidik dari berbagai negara untuk berinteraksi dan berbagi perspektif yang berbeda, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang keragaman budaya dan tantangan global. Selain itu, teknologi memungkinkan penyebaran kampanye global untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah-masalah besar, seperti kesenjangan sosial dan lingkungan, melalui media sosial dan platform digital lainnya. Dengan memanfaatkan simulasi dan aplikasi berbasis virtual, siswa dapat mengalami langsung dampak dari isu global dan belajar membuat keputusan yang bijaksana. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berperan sebagai alat penyebar informasi, tetapi juga sebagai sarana yang dapat mendidik dan membangun empati global yang lebih dalam (Komala, 2012).

Simpulan

Kesimpulan dari pembahasan ini menegaskan bahwa kesadaran global dalam pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan penuh tantangan. Pendidikan yang mengintegrasikan kesadaran global tidak hanya mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan empati, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat global. Melalui penggunaan teknologi digital, siswa dapat mengakses informasi global, berkolaborasi lintas budaya, dan memahami isu-isu global secara lebih mendalam. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi perspektif global, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, peluang yang ada, seperti kemajuan teknologi dan keterhubungan generasi muda, dapat dimanfaatkan untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, pendidikan yang mendorong kesadaran global akan mencetak individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang dunia dan siap untuk menghadapi tantangan global.

Referensi (Gunakan APA Style)

- Pujilestari, Y., Prastini, E., Hardi, R., & Pamulang, U. (2024). *INTEGRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN GLOBAL DALAM KURIKULUM NASIONAL TANTANGAN DAN PELUANG* (Vol. 4).
- Sulaiman Kurdi, M. (2021). Dampak Globalisasi pada Konten dan Mata Pelajaran Pada Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan Dan Peluang. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 1(4), 32–59. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v1i4.1316>
- Dina Destari. (2023). Pendidikan Global di Era Digital: Transformasi dalam Skala Internasional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 538–553. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.602>
- Gularso, D., D. (2017). 1600-Article Text-2383-1-10-20170314 (1). *Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Kebudayaan Daerah Berbasis Local Genius, Local Wisdom, Dan Riset Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Calon Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1–10.
- Komala, R. (2012). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BAGI GENERASI MILENIAL DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISME DI ERA GLOBALISASI (The Role Of Citizenship Education For The Millennial Generation In Implementing The Soul Of Nationalism In The Globalization Era). *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Maulana, E., Widiyanarti, T., Tsalitsa, F. A., & Pratama, S. L. (2024). *Peran Platform Digital Dalam Meningkatkan Interaksi Mahasiswa Antar Budaya di Era Globalisasi*. 2(November), 90–93.
- Nurul Islami, N. (2016). *Peran Pendidikan Etika Dalam Membangun Peradaban Bangsa*. 14, 361–367.
-

- Sulaiman Kurdi, M. (2021). Dampak Globalisasi pada Konten dan Mata Pelajaran Pada Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan Dan Peluang. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 1(4), 32–59. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v1i4.1316>
- Tantangan, N., & Peluang, D. A. N. (2024). *INTEGRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN GLOBAL DALAM KURIKULUM NASIONAL TANTANGAN DAN PELUANG* Yulita Pujilestari. 4, 1–9.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wijayanti, A., Wijaya, K., Susanti, E., & Wijayanti, M. (2022). Kewarganegaraan Global Antarbudaya : Kajian Perspektif Remaja Kontemporer Terhadap Kewarganegaraan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(02), 99–106.
- Zega, A., Gea, Y. V., Zebua, M. S., Ndraha, A. B., & Ferida, Y. (2024). *STRATEGI PENINGKATAN KESADARAN PAJAK DI KALANGAN GENERASI MUDA DALAM ERA DIGITAL : ANALISIS PERAN TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045*. 01(September), 11–22.